BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Objek Penelitian

Provinsi Jawa Timur secara geografis terletak di antara $111^0$0 Bujur Timur-$114^0$0 Bujur Timur 12 Lintang Selatan, dengan luas wilayah sebesar 47.963 km^2 yang meliputi dua bagian utama, yaitu Jawa Timur daratan dan Kepulauan Madura. Wilayah daratan Jawa Timur sebesar 88,70% atau 42.541 km^2, sementara luas Kepulauan Madura memiiki luas 11.30% atau sebesar 5.422 $km^{2.}$ Dan memiliki Kabupaten/kota sebanyak 38.

Jawa Timur adalah sebuah provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Jawa Timur memiliki wilayah terluas di antara 6 provinsi di Pulau Jawa, dan memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Jumlah penduduk Jawa Timur tahun 2020 yaitu sebesar 40,67 juta jiwa.

Adapun 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Wilayah Mataraman, wilayah ini mencakup daerah-daerah di bagian barat Jawa Timur yakni: Kabupeten Ngawi, Kabupaten dan Kota Madiun, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Magetan, Kabupaten dan Kota Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten dan Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, dan Kabupaten Bojonegoro.

2. Wilayah Tapalkuda, wilayah ini mencakup daerah-daerah di bagian timur Jawa Timur yakni: Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Banyuwangi.
3. Wilayah Gerbangkertosusila, wilayah ini merupakan wilayah metropolitan di Jawa Timur yakni: Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten dan Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Lamongan.
4. Kabupaten Jombang, Kabupaten dan Kota Malang, Kota Batu, Kabupaten Pamekasan, Kabuaten Ponorogo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sumenep, Kota Probolinggo.

B. Deskriptif Data

Deskripsi data merupakan data statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari nila rata-rata (mean), median, nilai maksimum dan minimum dan standar deviasi.

Analisis deskriftif:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Pertumbuhan Ekonomi
Mean	3769442.
Median	2073570.
Maximum	38734004
Minimum	94869.00
Standar Deviasi	5488369.

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasrkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah observasi sebanyak 38, yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3769442. dengan besar nilai standar deviasi 5488369. adalah nilai pertumbuhan ekonomi terbesar (maximum) 38734004 dan niai pertumbuhan ekonomi terendah (*minimum*) sebesar 94869.00 sedangkan nilai median sebesar 2073570.

2. Variabel Jumlah Penduduk

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Jumlah Penduduk
Mean	1034127.
Median	1003931.
Maximum	2896195.
Minimum	125706.0
Standar Deviasi	652776.8

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasrkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah observasi sebanyak 38, yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1034127.dengan besar nilai standar deviasi 652776.8adalah nilai jumlah penduduk terbesar (maximum) 2896195. dan niai jumlah penduduk terendah (*minimum*) sebesar 125706.0 sedangkan nilai median sebesar 1003931.

3. Variabel Upah Minimum Regional (UMR)

Tabel 4.3

Hasil Analisis Statistik Deskriftif

	Upah Minimum Regional (UMR)
Mean	1904759.
Median	1708087.
Maximum	3871052.
Minimum	1150000.
Standar Deviasi	668120.1

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasrkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah observasi sebanyak 38, yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1904759. dengan besar nilai standar deviasi 668120.1adalah nilai Upah Minimum Regional (UMR) terbesar (maximum)3871052. dan nilai Upah Minimum Regional (UMR) terendah (*minimum*) sebesar1150000. Sedangkan nilai median sebesar 1708087.

4. Variabel Pengeluaran Pemerintah

Tabel 4.4

Hasil Analisis Statistik Deskriftif

	Pengeluaran Pemerintah
Mean	325055.6
Median	232355.5
Maximum	995975.0
Minimum	102288.0
Standar Deviasi	233470.0

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasrkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah observasi sebanyak 38, yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 325055.6 dengan besar nilai standar deviasi 233470.0adalah nilai pengeluaran pemerintah terbesar (maximum) 995975.0 dan niai pengeluaran pemerintah terendah (*minimum*) sebesar 102288.0 sedangkan nilai median sebesar 232355.5

5. Variabel Kemiskinan

Tabel 4.5

Hasil Analisis Statistik Deskriftif

	Kemiskinan
Mean	11542.92
Median	11544.50
Maximum	29374.00
Minimum	290.0000
Standar Deviasi	7235.095

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasrkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah observasi sebanyak 38, yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11542.92 dengan besar nilai standar deviasi adalah7235.095 nilai kemiskinan terbesar (maximum)29374.00 dan niai kemiskinan terendah (*minimum*) sebesar290.0000 sedangkan nilai median sebesar 11544.50

C. Analisis Regresi

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolienaritasbertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai korelasi pada model regresi. Penelitian ini menggunakan *auxiliary regression* untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Korelasi sederhana relatif tinggi (0.8 atau lebih) antara satu atau pasang variabel bebas. Apabila terdapat nilai kurang dari 0.8 maka artinya tidak terjadi gejala multikolnearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Variabel	Jumlah Penduduk	UMR	Pengeluaran Pemerintah	Kemiskinan
Jumlah Penduduk	1.000000	0.411475	-0.159038	0.666087
UMR	0.411475	1.000000	0.169197	0.031281
Pengeluaran Pemerintah	-0.159038	0.169197	1.000000	-0.404403
Kemiskinan	0.666087	0.031281	-0.404403	1.000000

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa hubungan antara semua variabel bebas lebih kecil dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Analisis Regresi Data Panel

Uji Regresi Data Panel bertujuan memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidakdapat diberikanhanya oleh data *cross section* atau *time series* saja, dan dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

Teknik analisis data panel dalam penelitian ini menggunakan metode *fixed effect model*, karena terpilih dalam penentuan metode mana yang lebih sesuai dengan penelitian ini dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman.* Berikut hasil dari pemilihan uji chowdan ujihausman:

Tabel 4.7
Uji Chow-Test

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	21.817816	0.0000
Cross-section Chi-Square	354.306384	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji Chow-Test nilai Statistic Cross-Section F sebesar 21.817816 dengan probability 0.0000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Setelah diketahui bahwa uji yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*, maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan *Uji Hausman* untuk mengetahui apakah metode *Fixed Effect Model*cocok digunakan pada penelitian ini atau tidak. Berikut adalah hasil dari *UjiHausman* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	16.613782	0.0023

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Cross-section random sebesar 16.613782 dengan Probability sebesar 0.0023< 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model*. Berikut hasil uji metode Fixed Effect Model sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Metode Fixed Effect Model

Variable	Coefficient
C	-3.457627
LOG(Jumlah Penduduk)	0.796145
LOG(UMR)	0.493005
LOG(PengeluaranPemerintah)	0.014284
LOG(Kemiskinan)	-0.004504

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Persamaan regresi dari output diatas dengan variabel dependen pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{PDRB = a - 3.457627 + \beta_1 0.796145_{it} + \beta_2 0.493005_{it} + \beta_3 0.014284_{it} + - \beta_4 0.004504_{it}}$$

Berdasarkan persamaan regresi dari output diatas dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a. Konstanta diperoleh sebesar -3.457627 menunjukkan bahwa jika variabel independen (Jumlah Penduduk, UMR, Pengeluaran Pemerintah, dan Kemiskinan) adalah 0, maka kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar -3.457627.

b. Koefisien regresi variabel Jumlah Penduduk sebesar 0.796145 dengan arah koefisien positif. Yang artinya setiap kenaikan jumlah penduduk naik 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0.796145.

c. Koefisien regresi variabel UMR sebesar 0.493005 dengan arah koefisien positif. Yang artinya setiap kenaikan UMR naik 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan 0.493005.

d. Koefisien regresi variabel Pengeluaran Pemerintah sebesar 0.014284 dengan arah koefisien positif. Yang artinya kenaikan pengeluaran pemerintah naik 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan 0.014284.

e. Koefisien regresi variabel kemiskinan sebesar -0.004504 dengan arah koefisien negatif. Yang artinya kenaikan kemiskinan naik 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar -0.004504.

D. Uji Hipotesis

1. Uji R^2

Koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.10
Uji R^2

Variable	Coefficient
R-squared	0.999671

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Nilai R-Squared sebesar 0.999580 maka memiliki kontribusi sebesar 99.96% pada variabel Jumlah Penduduk, UMR, Pengeluaran Pemerintah, dan Kemiskinan sedangkan sisanya yaitu 0.04% merupakan kontribusi dari variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji F (Simultan)

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi varibel dependen secara signifikan. Pengujian ini dengan melihat nilai prob (*f-statistic*).

Tabel 4.11
UjiF

Variable	Coefficient
Prob(F-statstic)	0.000000

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai prob (*f-statistic*) sebesar 0.000000 < 0.05, maka H_0 Ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa independen (Jumlah Penduduk, UMR, Pengeluaran Pemerintah, dan Kemiskinan) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi).

3. Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji t atau pengujian individu digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memberikan pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka hasilnya signifikan. Dalam persamaan digunakan tingkat kepercayaan Alfa= 0.05 dengan df=(n-k-1), df=190-4-1= 185 maka diperoleh *t*-tabel sebesar 1.65313.

Tabel 4.12
Uji T

Variable	t-Statistic	Prob.
LOG(Jumlah Penduduk)	4.231820	0.0000
LOG(UMR)	36.07006	0.0000
LOG(PengeluaranPemerintah)	1.567662	0.1191
LOG(Kemiskinan)	-1.084659	0.2798

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berikut penjelasan mengenai hasil uji t sebagai berikut:

a. Variabel (X1) Jumlah Penduduk

Hasil regresi data panel menunjukkan hasil *t*-hitung variabel jumlah penduduk 4.231820 dan nilai *t*-tabel adalah 1.65313 yang berarti *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel (4.231820 >1.65313). Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas 0.0000 < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Variabel (X2) Upah Minimum Regional (UMR)

Hasil regresi data panel menunjukkan hasil *t*-hitung variabel Upah Minimum Regional (UMR) 36.07006 dan nilai *t*-tabel adalah 1.65313 yang berarti berarti *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel (36.07006 >1.65313). Kemudian jika dilihat dari probabilitas 0.0000 < 0.05 maka

hal ini menunjukkan bahwa Upah Minimum Regional (UMR) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Variabel (X3) Pengeluaran Pemerintah

Hasil regresi data panel menunjukkan hasil *t*-hitung pengeluaran pemerintah 1.567662 dan nilai *t*-tabel adalah 1.65313 yang berarti *t*-hitung lebih kecil dari *t*-tabel (1.567662<1.65313). Kemudian jika dilihat dari probabilitas 0.1191 >0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Variabel (X4) Kemiskinan

Hasil regresi data panel menunjukkan hasil *t*-hitung kemiskinan -1.084659 nilai *t*-tabel adalah 1.65313 yang berarti *t*-hitung lebih kecil dari *t*-tabel (1.084659 <1.65313). Kemudian jika dilihat dari probabilitas 0.2798 > 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dikatakan normal apabila nilai probability > 0.05 dan sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai probability < 0.05. Berikut adalah hasl dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas

Probability jarque-bera
0.313689

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari hasil uji pada tabel 4.10 tersebut bahwa nilai probabilitas Jarque-bera sebesar 0.313689 > 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas jarque-bera berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui model regresi data yang menunjukkan hasil homoskedastisitas merupakan data yang baik, atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan *Eviews* 10:

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
LOG(Jumlah Peduduk)	0.4834
LOG(UMR)	0.4193
LOG(Pengeluaran Pemerintah)	0.7735
LOG(Kemiskinan)	0.6124
Prob(F-statisic)	0.424206

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari data diatas diketahui nilai probability Jumlah Penduduk 0.4834, UMR 0.4193, Pengeluaran Pemerintah sebesar 0.7735, Kemiskinan 0.6124 dan Prob(statistic) 0.424206. Probabilitas semua

variabrl bebas lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dalam mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Berikut adalah hasil Uji Autokorelasi:

Tabel 4.15

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat
1.856540

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.13 maka diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.856540 yang berada diantara D_U 1.8057 dan 4-D_U2.1943, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak ada masalah autokorelasi.